

Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MA Muhammadiyah Tegal Lega

Asep Waluya^{1*}, Qisha Shafa², Sitti Chadidjah³

^{1,2,3} Mahasiswa Pendidikan Agama Islam, Program Studi S-1 Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia

*Corresponding author: Asep Waluya
(Email : awaluya399@gmail.com)

Abstrak: Supervisi kepala sekolah menjadi faktor krusial dalam meningkatkan kinerja guru di MA Muhammadiyah Tegal Lega. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi praktik supervisi kepala sekolah yang efektif dalam mencapai tujuan tersebut. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah melalui pendekatan yang proaktif dan inklusif mampu memberikan dorongan positif terhadap kinerja guru. Implementasi strategi supervisi yang berfokus pada pembinaan, pemberian umpan balik konstruktif, serta pengembangan profesionalisme guru menjadi kunci dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Selain itu, komunikasi yang terbuka dan kolaboratif antara kepala sekolah dan guru juga memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan praktik supervisi kepala sekolah yang berorientasi pada peningkatan kinerja guru di lembaga pendidikan Islam.

Kata Kunci: Supervisi, Kinerja Guru, Kepala Sekolah

Supervision of the Principal in Improving Teacher Performance at MA Muhammadiyah Tegal Lega

Abstract: *Principal supervision is a crucial factor in improving teacher performance at MA Muhammadiyah Tegal Lega. This study aims to explore effective principal supervision practices in achieving this goal. The research method used a qualitative approach with data collection techniques through in-depth interviews and observation. The results showed that supervision conducted by the principal through a proactive and inclusive approach was able to provide a positive boost to teacher performance. The implementation of supervision strategies that focus on coaching, providing constructive feedback, and developing teacher professionalism is key in improving learning effectiveness. In addition, open and collaborative communication between principals and teachers also plays an important role in creating a conducive learning environment. This research makes an important contribution to the development of principal supervision practices oriented towards improving teacher performance in Islamic education institutions.*

Keywords: *Supervision, Teacher Performance, Principal*

I. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal untuk melaksanakan seluruh aktivitas kepala sekolah dan guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah juga merupakan tempat melaksanakan proses belajar mengajar, yang melibatkan kepala sekolah, guru dan murid. Fungsi sekolah tidak hanya memberikan pengetahuan kepada peserta didik, akan tetapi untuk mengembangkan prestasi kerja guru dalam meningkatkan proses belajar mengajar. Dalam melaksanakan aktivitas-aktivitas di sekolah, tentu terdapat perbedaan-perbedaan antara guru yang satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini kepala sekolah sangat diharapkan agar mampu mengkoordinir seluruh tugas-tugas guru dan bawahan lainnya di sekolah, terutama dalam proses belajar-mengajar sehingga seluruh kegiatan akan berjalan dengan lancar. “Kepala Sekolah adalah jabatan pemimpin yang tidak bisa diisi oleh orang-orang tanpa di dasarkan atas pertimbangan-pertimbangan” ungkap oleh Wahjosumidjz.

Setiap guru yang mempunyai kinerja baik tentunya diawali dengan kemampuan kompetensi yang dimiliki guru serta menjalankan tugas yang diterimanya dari sekolah. Kualifikasi guru seperti yang dinyatakan dalam Standar Pendidikan Nasional (SNP) Pasal 28 bahwa “Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional”. Proses pembelajaran yang terjadi di sekolah banyak dikendalikan oleh guru dengan pantauan kepala sekolah, sehingga peran penting guru mengembangkan standar proses dalam kurikulum di Sekolah Menengah Atas sangat dibutuhkan. Harapan lain dalam fenomena di sekolah adalah berkaitan dengan supervisi kepala sekolah, Dimana sosok kepala sekolah dapat melakukan pendekatan sebagai pembimbing kepala seluruh guru dan staf yang ada di sekolah. Selain itu proses dalam menjalankan roda pendidikan di sekolah, seorang kepala sekolah juga menjalankan supervisi akademik yang harapannya adalah adanya peningkatan dari kinerja guru. Hasil penelitian implementasi supervisi akademik dilakukan melalui 3 (tiga) tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi atau tindak lanjut dari supervisi tersebut. Dalam perencanaan, kepala sekolah menerbitkan surat keputusan (SK) yang dilampiri jadwal pelaksanaan supervisi. Dalam pelaksanaannya, kegiatan supervisi dengan cara biasa (di luar kelas) dan klinis (dalam kelas). Guru-guru merespon positif supervisi akademik oleh kepala sekolah karena kegiatan supervisi sangatlah penting dilakukan untuk mengubah kinerja guru menjadi lebih baik.

Selain guru dan kepala sekolah, komponen lain yang turut serta dalam memajukan pendidikan adalah supervisi. Supervisi akademik merupakan salah satu kompetensi pengawas yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 12 Tahun 2007 Tentang Standar Pengawas Sekolah. Di dalam bidang pendidikan dan pengajaran diperlukan supervisor yang dapat berdialog serta membantu pertumbuhan pribadi dan profesi agar setiap orang mengalami peningkatan pribadi dan profesi. Dalam hal ini kepala sekolahlah yang memiliki kewajiban untuk mengatur jalannya sekolah dan juga bekerja sama serta berhubungan erat dengan masyarakat. Kepala sekolah berkewajiban membangkitkan semangat staf guru-guru, pegawai dan murid-muridnya, mengembangkan kurikulum sekolah, mengetahui rencana sekolah dan tahu bagaimana menjalankannya, memperhatikan dan mengusahakan kesejahteraan guru-guru dan pegawainya. Semua ini merupakan tugas kepala sekolah. Tugas-tugas kepala sekolah seperti itu adalah bagian dari fungsi-fungsi supervisi yang menjadi kewajiban sebagai pemimpin pendidikan.

Supervisi merupakan suatu usaha menstimulus, mengkoordinasi dan membimbing secara *continue* pertumbuhan guru-guru di sekolah baik secara individu maupun secara kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran. Dalam konteks peningkatan mutu pendidikan sejalan dengan PP No. 19 (2005) tentang standar mutu pendidikan, peranan pengawas satuan pendidikan baik sekolah/madrasah sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan pada satuan pendidikan binaannya. Oleh sebab itu pembinaan pengawas agar dapat melaksanakan tugas kepengawasan akademik dan manajerial mutlak harus memiliki kompetensi supervisor. Seperti yang diamanatkan dalam Permendiknas No. 12 Tahun 2007 bahwa ruang lingkup kompetensi supervisor meliputi kegiatan-kegiatan: (1) Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru, (2) Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat, (3) Menindak lanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru. Selain itu, posisi serta peran dan eksistensi pengawas harus dibina agar citra pengawas satuan pendidikan baik sekolah/madrasah lebih meningkat sebagaimana yang kita harapkan. Pengawas harus mempunyai nilai lebih dari guru dan kepala sekolah baik dari segi kualifikasi, kompetensi, dan dimensi lainnya agar kehadirannya di sekolah betul-betul didambakan oleh seluruh civitas akademik. Di pihak pengawas sekolah sendiri kini semakin dihadapkan dengan tantangan tuntutan kualitas pendidikan yang didambakan masyarakat.

Pesatnya tuntutan peningkatan kompetensi dan pengembangan professional secara umum seharusnya direspon pengawas sekolah dengan baik.

Saat ini, upaya perbaikan kinerja guru di Indonesia sudah mendesak untuk dilakukan. Rendahnya kinerja guru merupakan indikasi dari rendahnya kemampuan kepala sekolah dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin pendidikan. Akibatnya, kondisi tersebut tidak hanya berdampak pada guru tetapi juga pada peserta didik. Potensi peserta didik tidak tergali dan dikembangkan secara maksimal.

Karya tulis ini ditujukan untuk mengeksplorasi tentang pentingnya supervisi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada proses pembelajaran. Karya tulis ini akan berkontribusi baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, dapat menambah pengetahuan tentang supervisi kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru. Secara praktis, dapat menambah pengetahuan kepala sekolah dalam melaksanakan perannya sebagai pemimpin pendidikan di sekolah. melalui hasil studi ini, baik pemerintah daerah maupun pemerintah pusat dapat membantu dalam peningkatan profesionalisme guru dan peran kepala sekolah.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi berupa studi kasus dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Ibrahim, mengatakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan cara kerja penelitian yang menitik beratkan pada aspek pendalaman data untuk memperoleh kualitas dari penelitian yang dilakukan. Pendekatan kualitatif menggunakan kata atau kalimat deskriptif, dimulai dengan pengumpulan data sampai dengan menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian. Pendekatan kualitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang mengarah pada kondisi alamiah di suatu tempat atau kejadian dan menggunakan tahapan-tahapan sesuai dengan aturan atau Langkah-langkah yang diperlukan untuk pengumpulan data.

Menurut Rahardjo, studi kasus merupakan serangkaian kegiatan alamiah yang dilakukan secara intensif, rinci, dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada Tingkat perorangan, sekelompok orang, Lembaga, atau organisasi untuk mendapatkan pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Studi kasus dalam penelitian ini digunakan untuk menguraikan suatu permasalahan yang berusaha mengkaji secara mendalam mengenai supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MA

Muhammadiyah Tegal lega. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Supervisi Kepala Sekolah Di MA Muhammadiyah Tegal lega

Supervisi kepala sekolah merupakan aspek penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Dengan memahami teori-teori yang mendasari supervisi kepala sekolah, kami dapat mengeksplorasi praktik-praktik terbaik yang dapat digunakan untuk memperbaiki efektivitas supervisi dalam meningkatkan kinerja guru dan peserta didik. Kepala sekolah perlu terlibat dalam pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan mereka, termasuk keterampilan komunikasi, pengambilan keputusan, dan manajemen konflik. Selain itu kepala sekolah juga harus mampu menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran berkelanjutan bagi staf sekolah, termasuk budaya pembelajaran yang inklusif dan kolaboratif. Kepala sekolah perlu membangun hubungan kolaboratif yang kuat dengan guru-guru mereka untuk mendukung proses supervisi yang efektif, termasuk memberikan umpan balik yang konstruktif dan mendukung pengembangan profesional guru. Kemudian kepala sekolah pun perlu memilih dan menerapkan model supervisi yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks sekolahnya. Supervisi kepala sekolah merupakan komponen kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Kepala sekolah dapat memainkan peran yang lebih efektif dalam mendukung kinerja guru dan peserta didik mereka serta meningkatkan prestasi akademik sekolah mereka secara keseluruhan.

Kinerja guru dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu diantaranya adalah supervisi kepala sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah di MA Muhammadiyah Tegal lega mempunyai pengaruh dengan kinerja guru. Hasil analisis yang dikemukakan di atas menunjukkan gambaran kinerja guru MA Muhammadiyah Tegal lega masuk dalam kategori baik. Dari hasil wawancara terhadap beberapa guru di MA Muhammadiyah Tegal lega mengenai supervisi kepala sekolah menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah dilaksanakan secara terstruktur, inklusif, serta kolaboratif. Berjalannya seluruh aktivitas di sekolah sangat besar pengaruhnya pada pimpinan itu sendiri. Karena itu, supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam melaksanakan tugas merupakan salah satu pengaruh dalam memperlancar proses kegiatan di sekolah.

Hasil analisis terhadap supervisi kepala sekolah yang telah dikemukakan di atas menunjukkan gambaran supervisi kepala sekolah pada MA Muhammadiyah Tegal lega, dengan tiap-tiap indikator yang meliputi: kriteria materi pembelajaran yang tentunya memiliki kriteria materi yang sangat rinci dan terhubung pada aspek pengetahuan berupa fakta, konsep, prinsip atau prosedur, keterampilan serta sikap. Dalam penyediaan RPP pula menjadi bahan perhatian di SMA Muhammadiyah, sama halnya dengan standar sekolah lainnya sebelum memulai KBM atau tahun ajaran baru, guru diwajibkan membuat RPP dalam 1 semester. Kesulitan pasti ada apalagi jika terdapat pergantian guru mata pelajaran yang berarti harus membuat RPP yang berbeda juga. Untuk pembuatan RPP di SMA Muhammadiyah tidak ada kriteria khusus kalau di lihat dari segi kurikulum hanya saja yang membedakan mungkin di mata pelajaran AIK atau Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Kriteria lain yaitu cara penyajian materi di dalam kelas. Hasil wawancara terhadap Pak Dudung salah satu guru di MA Muhammadiyah Tegal lega menyatakan bahwa dalam menyampaikan materi tentu acuannya adalah RPP yang telah dibuat, tapi tidak menutup kemungkinan akan tidak sesuai karena selain dari pada itu sebagai pengajar juga harus memperhatikan keadaan kelas dan menyesuaikan kondisi kelas. Menyinggung terhadap perubahan zaman yang semakin maju, tentu tak lepas dari yang namanya teknologi. Pak Irfan selaku guru mata pelajaran umum di MA Muhammadiyah Tegal lega mengatakan bahwa teknologi sangat dibutuhkan apalagi dengan kurikulum yang sekarang (Kurikulum Merdeka). Mungkin yang membedakan adalah dari media dan alat pembelajaran yang dahulu lebih condong hanya terpacu terhadap buku ajar, namun Kurikulum Merdeka saat ini justru sangat membutuhkan teknologi. Teknologi berupa laptop, infokus, dan lain sebagainya sudah tersedia atau fasilitas-fasilitas tersebut telah dimiliki oleh pihak sekolah. Kriteria terakhir mengenai evaluasi, supervisi kepala sekolah sering melakukan evaluasi terhadap para guru untuk meningkatkan kinerja guru. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa evaluasi pasti dilakukan baik setelah pembelajaran maupun persemester. Evaluasi setelah pembelajaran biasanya sebelum pergantian mata pelajaran atau sebelum pulang, biasanya peserta didik diberikan pertanyaan spontan mengenai pembelajaran yang baru saja dipelajari. Sedangkan untuk evaluasi persemester biasanya mengikuti mata pelajaran ada yang melakukan ujian tertulis atau pun ujian praktek.

Hasil penelitian tindakan sekolah yang terkait dengan upaya peningkatan kinerja guru melalui pelaksanaan supervisi kepala sekolah menunjukkan bahwa terdapat

peningkatan kinerja guru setelah dilaksanakannya supervisi oleh kepala sekolah. Kinerja guru pada dasarnya merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Kinerja seorang guru dapat dilihat dari prestasi yang diperoleh oleh seorang guru, bagaimana seorang guru melaksanakan proses pembelajaran dan mengevaluasi hasil pembelajaran serta memberikan tindak lanjut dari evaluasi pembelajaran, dan hasil kerja yang diperoleh oleh seorang guru. Peningkatan kualitas pendidikan sangat bergantung pada kinerja guru. Kinerja guru yang baik akan berpengaruh terhadap proses belajar peserta didik, guru yang mempunyai kinerja yang baik tentu akan mampu menjalankan proses pembelajaran dengan baik dan mampu mengkondisikan kelasnya dengan baik. Kualitas kinerja dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal dapat berupa motivasi kerja dan kondisi fisik serta psikis seorang guru. Guru yang memiliki motivasi kerja serta mempunyai dorongan dalam diri untuk melaksanakan pendidikan yang bermakna akan berdampak pada peningkatan kinerja guru tersebut dan begitu pula sebaliknya. Selain itu kondisi fisik serta psikis guru juga akan mempengaruhi kinerja guru. Guru yang memiliki kondisi fisik kurang sehat akan cenderung memiliki kinerja yang kurang baik, begitu pula sebaliknya.

Faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru secara signifikan adalah supervisi kepala sekolah. Supervisi kepala sekolah pada dasarnya merupakan kegiatan akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk membantu guru mengembangkan kemampuan mengelola proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran. Tujuan pelaksanaan program supervisi adalah membantu guru dalam meningkatkan kinerja sekaligus mutu pendidikan. Mantja, mengatakan bahwa supervisi diartikan sebagai kegiatan supervisor (jabatan resmi) yang dilakukan untuk perbaikan proses belajar mengajar (PBM). Terdapat dua tujuan (tujuan ganda) yang harus diwujudkan oleh supervisi, yaitu perbaikan (guru murid) dan peningkatan mutu pendidikan. Selanjutnya Mulyasa mengatakan supervisi sesungguhnya dapat dilaksanakan oleh kepala sekolah yang berperan sebagai supervisor, tetapi dalam sistem organisasi modern diperlukan supervisor khusus yang *independent*, dan dapat meningkatkan objektivitas dalam pembinaan dan pelaksanaan tugas. Supervisi terkait dengan kemampuan kepala sekolah dalam menilai kinerja guru. Kegiatan ini sangat strategis dalam upaya meningkatkan kinerja guru dan tenaga kependidikan lainnya diawali dari supervisi yang dilakukan oleh

kepala sekolah. Hal ini karena hasil supervisi merupakan bahan atau masukan bagi kepala sekolah dalam melakukan pembinaan selanjutnya.

Kegiatan supervisi umumnya difokuskan pada pengembangan profesionalitas guru melalui kegiatan pelatihan dan pembinaan, workshop, serta pemberian dorongan dan penghargaan kepada guru berprestasi. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang juga menyebutkan bahwa supervisi kepala sekolah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Penelitian lainnya menyebutkan bahwa selain mampu meningkatkan kinerja guru, supervisi kepala sekolah juga dapat meningkatkan motivasi kerja seorang guru. Sehingga berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa kegiatan supervisi dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan kinerja guru.

2. Kinerja Guru dalam Pengelolaan Kelas pada Proses Belajar Mengajar Di MA Muhammadiyah Tegal lega

Kegiatan penelitian diawali dengan meminta data penilaian yang diperoleh dari supervisi pengelolaan kelas pada tahun ajaran sebelumnya 2021/2022 untuk mengetahui kondisi awal kinerja guru sebelum Kurikulum Merdeka. Hasil penilaian kondisi kinerja guru yang ada di MA Muhammadiyah Tegal lega sebelum Kurikulum Merdeka menunjukkan bahwa guru yang memiliki kinerja yang cukup baik ada 8 orang atau mencapai 80% dari total data guru yang diberikan. Sedangkan dalam data yang diberikan menunjukkan bahwa terdapat 2 guru, setara dengan 20% yang memiliki penilaian kurang baik. Selain itu dapat diketahui bahwa rata-rata penilaian kinerja guru pada kondisi awal menunjukkan nilai 60,5 yang masuk kedalam kategori cukup. Ditemukan bahwa kinerja guru yang ada di MA Muhammadiyah Tegal lega tersebut masih terbilang rendah sebelum adanya Kurikulum Merdeka, mengapa demikian? Dalam pengelolaan kelas pada proses mengajar, sebelum Kurikulum Merdeka guru hanya dapat melakukan pembelajaran dengan beberapa metode dan beberapa model saja dikarenakan sudah menjadi budaya sebelumnya mengajar menggunakan cara yang lama, sehingga kurangnya inovasi dalam pengajaran. Berdasarkan hasil penilaian kondisi awal kinerja guru sebelum adanya Kurikulum Merdeka dan terkait dengan hasil penilaian kinerja guru yang terbilang cukup, maka dengan adanya Kurikulum Merdeka yang diterapkan di sekolah-sekolah termasuk SMA Muhammadiyah Bandung memberikan langkah baru bagi kepala sekolah untuk

mengenalkan gaya pengajaran dengan inovasi baru dan menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja guru dalam pengelolaan kelas pada proses belajar mengajar di kelas.

Kurikulum merdeka yang menjadi inovasi, motivasi serta upaya dalam peningkatan kinerja guru, kepala sekolah bekerja sama dengan pengawas dalam menerapkan Kurikulum Merdeka di MA Muhammadiyah Tegal lega untuk menciptakan pengajaran yang lebih berinovasi dan dengan diterapkannya Kurikulum Merdeka di MA Muhammadiyah Tegal lega memudahkan guru dalam melakukan apapun dikelas yang berkaitan dengan pengajaran atau pengelolaan kelas, karena dalam Kurikulum Merdeka memiliki karakter dimana guru merdeka mengajar dan peserta didik merdeka belajar, dengan arti guru bebas mengajar dengan kreatif dan inovatif mungkin. Setelah diterapkannya kurikulum merdeka di SMA Muhammadiyah Bandung tersebut tentunya kepala sekolah melakukan supervisi untuk mengetahui serta menilai kinerja guru yang dihasilkan dari penerapan Kurikulum Merdeka ini. Pada penelitian ini pihak sekolah menjelaskan tahapan – tahapan supervise yang dilakukan saat kurikulum Merdeka mulai diterapkan, mulai dari tahapan awal atau siklus I supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah beserta pengawas setelah adanya pembinaan terkait penerapan kurikulum Merdeka terhadap guru yang ditunjuk untuk melakukan penilaian kemudian dari data yang didapatkan, penilaian kinerja guru menunjukkan hasil yang kurang baik dimana dari angka 80% berkurang menjadi 50% dimana guru memiliki kemerosotan kinerja dikarenakan masih kurangnya pemahaman dalam penerapan kurikulum merdeka. Dengan demikian kepala sekolah berupaya untuk meningkatkan pemahaman dalam penerapan kurikulum merdeka pada guru dengan lebih terperinci. Upaya tersebut dilakukan dengan waktu yang cukup lama sehingga guru dapat benar benar memahami penerapan kurikulum merdeka, tidak hanya satu atau dua kali kepala sekolah melakukan supervisi kepada guru untuk mengetahui peningkatan kinerja guru. Pada tahap kedua atau siklus II supervisi yang dilakukan kepala sekolah menunjukkan peningkatan pada hasil kinerja guru yang meningkat dengan angka 20% sehingga pada siklus II setelah supervisi menunjukkan peningkatan dimana pada siklus I hanya memperoleh 50% kini menjadi 70%. Upaya yang dilakukan kepala sekolah MA Muhammadiyah Tegal lega tersebut membuahkan hasil yang diinginkan dimana guru dapat menerapkan Kurikulum Merdeka dalam pengelolaan kelas khususnya dalam proses belajar mengajar.

Data yang disajikan, tahap terakhir atau siklus III supervisi yang dilakukan kepala sekolah juga menanyakan keadaan peserta didik dan wali murid tentang kondisi belajar

yang ada di kelas masing-masing selain itu, kepala sekolah juga berupaya untuk memberikan dukungan baik fisik maupun mental terhadap guru maupun peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar, kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk menyampaikan inovasi serta aspirasinya dalam upaya peningkatan dan pengembangan proses belajar. Dalam hal tersebut guru mendapatkan hasil yang sangat baik dimana guru yang dapat menerapkan dan memahami kurikulum merdeka kembali meningkat menjadi 90%. Kinerja guru yang dihasilkan setelah kurikulum merdeka meningkat karena telah difahami oleh guru terkait model, metode serta strategi yang berinovasi yang dapat diterapkan dalam proses pengajaran, selain itu menjadikan motivasi bagi guru dalam mengajar yang fleksible dan menyesuaikan kondisi dan keadaan peserta didiknya. Hasil kinerja guru dalam pengelolaan kelas pada proses belajar mengajar setelah diterapkannya kurikulum merdeka menunjukkan nilai yang sangat baik yaitu 90% dari guru yang diamati datanya. Sehingga upaya peningkatan kinerja guru pada kurikulum merdeka ini berhasil meningkat.

Hasil penelitian dan pengamatan tersebut, sekolah mengupayakan peningkatan kinerja guru dalam pengelolaan kelas pada proses belajar mengajar. Pelaksanaan mentoring dan supervisi kepala sekolah menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kinerja guru setelah diterapkannya kurikulum merdeka. Kinerja guru yang pada dasarnya merupakan hasil kerja yang telah dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas – tugas dalam mendidik, mengajar, membimbing, menilai, melatih, mengarahkan dan mengevaluasi peserta didik . Kinerja guru yang merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk melaksanakan serta menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang guru yang sesuai dengan harapan serta tujuan yang telah ditetapkan oleh Pendidikan nasional. Kinerja guru juga merupakan sebuah hasil kerja yang telah dicapai oleh seseorang guru untuk tercapainya tujuan yang berdasarkan standarisasi serta ukuran dan waktu yang telah di sesuaikan dan sesuai dengan norma dan etika yang telah ditetapkan.

Kinerja seorang guru dapat dilihat dari prestasi yang telah diperoleh oleh seorang guru, dimana seorang guru mampu melaksanakan proses pembelajaran dan mengevaluasi hasil pembelajaran serta memberikan tindak lanjut dari evaluasi pembelajaran, dan hasil kerja yang diperoleh oleh seorang guru . Peningkatan kualitas Pendidikan tergantung pada kinerja guru. Kinerja guru yang baik tentunya akan berpengaruh pada proses pembelajaran peserta didik, tentunya juga mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan baik serta

mampu mengkoordinasikan kelasnya dengan sangat baik, kualitas kinerja guru juga tentu dapat dipengaruhi oleh factor internal maupun eksternal, dimana factor internal dapat berupa motivasi guru dalam mengajar serta kondisi fisik yang baik serta psikis yang sehat . Guru yang memiliki motivasi kerja serta memiliki dorongan dalam diri untuk melaksanakan Pendidikan yang bermakna akan berdampak pada peningkatana kinerja guru tersebut dan begitupun sebaliknya. Selain itu kondisi fisik akan sangat mempengaruhi proses yang terjadi pada saat belajar mengajar dilaksanakan dan akan cenderung memiliki kinerja yang kurang baik

Salah satu upaya dalam peningkatan kinerja guru dengan diberikannya keleluasaan dan wewenang kepada guru terhadap pengelolaan kelas. Dengan adanya kurikulum merdeka, guru mampu berinovasi lebih dalam melakukan proses pembelajaran di kelasnya. Dengan adanya supervisi menjadikan salah satu komponen dalam peningkatan kinerja guru, dimana supervisi ini pada dasarnya merupakan sebuah kegiatan sekolah yang diselenggarakan oleh kepala sekolah untuk mengoptimalkan kinerja guru yang dinilai kurang optimal. Selain itu supervisi ini merupakan salah satu kegiatan akademik yang dilakukan guna membantu guru dalam mengembangkan kemampuan pada pengelolaan kelas khususnya dalam proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini sejalan dengan pengaruh supervisi terhadap guru untuk meningkatkan kinerja guru disekolah. Supervisi kepala sekolah terhadap guru membantu guru dalam peningkatan proses pembelajaran sekaligus mutu guru, kegiatan supervisi umumnya difokuskan dalam peningkatan profesionalitas guru melalui pelatihan, pembinaan dan workshop serta pemberian dorongan serta penghargaan terhadap guru dengan kinerja yang baik. Penelitian lainnya menyebutkan bahwa selain mampu meningkatkan kinerja guru supervisi kepala sekolah juga dapat meningkatkan motivasi kerja seorang guru Sehingga berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa kegiatan supervisi dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan kinerja guru.

IV. KESIMPULAN

Kepala sekolah berusaha memberikan pemahaman kepada guru tentang implementasi kurikulum Merdeka. Guru MA Muhammadiyah Tegal lega meningkat kinerjanya setelah ada supervisi dari kepala sekolah secara berkala. Supervisi diadakan setiap tiga bulan satu kali. Kegiatan supervise kepala sekolah meliputi observasi, dan evaluasi. Kepala sekolah hadir di kelas mengikuti pembelajaran, dan saat yang sama ketika menemukan sesuatu hal yang dikira kurang, guru diberikan masukan setelah proses mengajar selesai.

Kinerja guru Madrasah Aliyah Muhammadiyah Tegal Lega saat ini ada perubahan dalam segi metode, strategi/model, media pembelajaran. Sebelumnya guru jarang menggunakan media pembelajaran dan fokus pada buku ajar saja. Saat ini guru menggunakan strategi/model yang lebih inovatif diantaranya pembelajaran koperatif, inquiry. Media pembelajaran yang digunakan diantaranya infokus untuk menayangkan video terkait dengan materi pembelajaran. Terkadang juga guru mengajak peserta didik untuk belajar di luar kelas.

Supervisi kepala sekolah yang dilaksanakan secara berkala tiga bulan satu kali, dapat meningkatkan kinerha guru. Penyebab meningkatnya kinerja guru ini karena ada implementasi kurikulum Merdeka belajar. Kurikulum ini mengharuskan guru bersifat inovatif, kreatif, dan komunikatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanli, Hana Khairi, And Ahmad Sabandi, 'PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU', *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5.1 (2020), 51–55 <<https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i1.3520>>
- Djuhartono, Tjipto, Ulfiah Ulfiah, Hanafiah Hanafiah, And Deti Rostini, 'SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU KEJURUAN', *Research and Development Journal Of Education*, 7.1 (2021), 101–15 <<https://doi.org/10.30998/rdje.v7i1.9147>>
- Gaol, Nasib Tua Lumban, And Paningkat Siburian, 'Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru', *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5.1 (2018), 66–73 <<https://doi.org/10.24246/j.jk.2018.v5.i1.p66-73>>
- Ginting, Ribka, 'FUNGSI SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU', *JURNAL EDUKASI NONFORMAL*, 1.1 (2020), 88–93
- Rahman, Abd, 'SUPERVISI DAN PENGAWASAN DALAM PENDIDIKAN', *PILAR*, 12.2 (2021), 50–65
- Ramadhan, Ahmad, 'Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri Di Kabupaten Majene', *Journal Of Educational Science And Technology*, 3.2 (2017), 136–44
- Sanglah, I. Nyoman, 'Peningkatan Kinerja Guru Melalui Supervisi Kepala Sekolah Pada Sekolah Dasar', *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4.3 (2021), 528–34 <<https://doi.org/10.23887/jp2.v4i3.40700>>
- 'S_PGSD_1904270_Chapter3.Pdf'
<https://repository.upi.edu/89403/4/S_PGSD_1904270_Chapter3.Pdf>
[Accessed 5 February 2024]
- Turmidzi, Imam, 'IMPLEMENTASI SUPERVISI PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH', *Tarbawi: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 4.1 (2021), 33–49 <<https://doi.org/10.51476/tarbawi.v4i1.245>>
- Wahib, Abd, 'Manajemen Evaluasi Program Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3.1 (2021), 91–104 <<https://doi.org/10.36835/au.v3i1.512>>
- Wandra, Dedi, Sufyarma Marsidin, And Rifma Rifma, 'Peranan Supervisi Pengawas Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3.6 (2021), 3647–53 <<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.977>>

- Kamijan, Y. (2021). Faktor Internal Dan Faktor Eksternal terhadap Kinerja Guru Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(5), 630–638. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i5.589>
- Rivai, A. (2021). Pengaruh Pengawasan, Disiplin dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1). <https://doi.org/10.30596%2Fmaneggio.v4i1.6715>
- Putri, A. D. K., & Imaniyati, N. (2017). Pengembangan Profesi Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 93. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8109>
- Pratiwi, N. L.A. M., & Negara, I. G. A. O. (2021). Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah terhadap Kinerja Guru di SD. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(1). <https://doi.org/10.23887/jppp.v5i1.32884>
- Sohim, B., Syah, S., & Hanafiah, H. (2021). Kompetensi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI Di SMP Nurul Ihsan Banjaran Kabupaten Subang Jawa Barat. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2). <https://doi.org/10.31602/jmpd.v1i2.5133>
- Noor, M. (2018). Peningkatan Kinerja Guru melalui Supervisi Edukatif Kolaboratif secara Periodik. *Journal of Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1), 45. <https://doi.org/10.18592/aladzkapgmi.v8i1.2177>
- Saifullah, S. (2020). Determinasi Motivasi Dan Kinerja Guru Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kompetensi Profesional Guru (Studi Kasus Di SMAN Negeri 1 Kota Bima) Literature Review Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2). <https://doi.org/10.38035/jmpis.v1i2.340>.